

Analisis pengaruh *Financial Literacy* dan *Locus of Control* sebagai variabel moderating terhadap *Management Behaviour*

Emawati Natan¹, Linda Ariany Mahastanti^{2*}

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
212018052@student.uksw.edu, linda.mahastanti@uksw.edu

ABSTRACT

Financial management Behavior needs to be carried out by every individual, including students. However, not all individuals are accustomed to financial management behavior. Financial management behavior in students is thought to be influenced by financial literacy, student locus of control through locus of control as a moderating variable. The purpose of this study was to analyze the effect of financial literacy and locus of control on financial management behavior with locus of control as a moderating variable. Quantitative research is the type of research used. Questionnaires were used as a data collection technique. The total population of the study was 2,338 active undergraduate students. Purposive sampling was used for sampling. Classical assumption test, validity test, reliability test and regression analysis were used as a technique for data analysis and used SPSS 21 software. This study resulted in 1) There is a positive and significant effect of financial literacy on financial management behavior in students. 2) There is a positive and significant influence of locus of control on financial management behavior in students. 3) There is an influence of financial literacy on financial management behavior with locus of control as a moderating variable.

Keywords : *Financial Management Behavior; Financial Literacy; Locus Of Control*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan saat ini menjadi ketertarikan tersendiri bagi seseorang karena dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan secara efisien dan rasional. Menurut Kusumawardhani *et al.*, (2020) tingkat literasi keuangan pada seseorang memiliki hubungan dengan tingkat kesejahteraan dimasa sekarang sampai dimasa yang akan datang. Pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan yang baik, cermat dan bijak sangat penting ditanamkan pada mahasiswa agar mereka mampu dalam mengelola keuangannya dengan bijak. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan secara terus menerus berkembang dan mengalami perubahan yang dapat membuat kebutuhan hidup manusia menjadi semakin tinggi yang menyebabkan gaya hidup seseorang mengalami peningkatan, seperti gaya hidup yang modern (Aprinhasari, 2020). Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana diharapkan mampu menyelesaikan masalah terkait keuangannya, baik itu keuangan pribadi untuk keperluan sehari-hari, pendidikan dan sebagainya. Mahasiswa harus dapat bertanggungjawab terhadap keputusan dalam mengelola keuangan mereka masing-masing agar tidak terjadi masalah keuangan, dalam mengelola keuangan atau perilaku keuangan yang mereka lakukan erat kaitannya dengan pengetahuan keuangan (melek keuangan). Menurut Cheung *et al.*, (2015, dalam Faidah, 2019) menyatakan bahwa penyebab timbulnya masalah keuangan adalah rendahnya literasi keuangan.

Menurut Askar (2020), *financial literacy* merujuk pada setiap individu mengenai pemahaman, kemampuan, serta keterampilan mengelola tentang konsep dan membuat keputusan. Menurut Kholilah & Iramani (2013), *financial management behavior* merupakan kemampuan individu dalam mengatur penganggaran, perencanaan, pemeriksaan, pengelolaan, pencarian dan penyimpanan keuangan sehari-

hari yang muncul akibat kebutuhan hidup dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Menurut Rotter (1966) *financial management behavior* dipengaruhi oleh aspek psikologi yaitu *locus of control*. *Locus of control* merupakan sebuah cara pandang seseorang terhadap segala sesuatu yang dapat dikendalikan atau tidak mengenai pribadinya terhadap usaha yang dilakukan untuk mencapai karirnya.

Desry *et al.*, (2019) menyatakan bahwa Tingkat *financial literacy* mahasiswa memiliki total rata-rata 91,5% yang artinya berada pada kategori tinggi. Selanjutnya penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa (Fatimah, 2017). Penelitian ini didukung oleh Sugiharti & Maula (2019) menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang. Menurut Sari & Margaretha (2015) dengan adanya *financial literacy* pada *financial management behavior* maka setiap individu dapat mempunyai kemampuan dalam mempertimbangkan dan membuat keputusan mengenai manajemen penggunaan uang sehingga dapat memperbaiki kesejahteraan hidupnya. Namun pada penelitian yang dilakukan Gunawan *et al.*, (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh pada pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Progdil manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Yang didukung oleh penelitian Anggraeni B. D (2016) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan disebabkan kurangnya pemahaman dasar mengenai literasi keuangan. Penelitian ini sejalan dengan adanya penelitian Robb dan Woodyard (2011) dalam Gunawan *et al.*, (2020) bahwa korelasi antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan Mahasiswa belum jelas.

Pada penelitian di atas terjadi inkonsistensi, terdapat penelitian yang menunjukkan tingkat *Financial Literacy* berpengaruh, tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* dan ada juga yang menyatakan korelasi antar keduanya belum jelas. Dengan adanya perbedaan penelitian ini penting adanya untuk menyusun model penelitian baru untuk menjawab inkonsistensi hasil riset dengan menambah variabel moderating yaitu variabel *locus of control* yang fokus pada internal individu yaitu kepercayaan diri setiap individu dalam mengatur keuangannya.

Variabel moderating *locus of control* merupakan sebuah persepsi yang menjelaskan tentang individu mengenai tanggungjawab atas apa yang terjadi dalam hidupnya. Untuk itu, *locus of control* yang rendah maupun tinggi pada mahasiswa akan mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa baik secara internal maupun secara eksternal. Seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi bisa saja *financial management behavior*nya buruk karena *locus of control*nya rendah, begitupun sebaliknya. Selanjutnya, literasi keuangan yang tinggi akan menciptakan *locus of control* yang tinggi pula, sehingga semakin baik *financial literacy* keuangan individu maka akan meningkatkan kontrol diri seperti melakukan penyimpanan, dan sebaliknya ketika *financial literacy* rendah maka *locus of control* juga akan rendah (Rochmawati & Khoirunnisa, 2021). Tujuan dalam penelitian ini yakni (1) Untuk menguji pengaruh *financial literacy* terhadap *Financial management behaviour* pada Mahasiswa FEB UKSW, (2) Untuk menguji pengaruh *Locus Of Control* terhadap *Financial Management Behaviour* pada Mahasiswa FEB UKSW, (3) Untuk menguji peran *locus of control* sebagai variabel moderating pada *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen satya Wacana.

STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

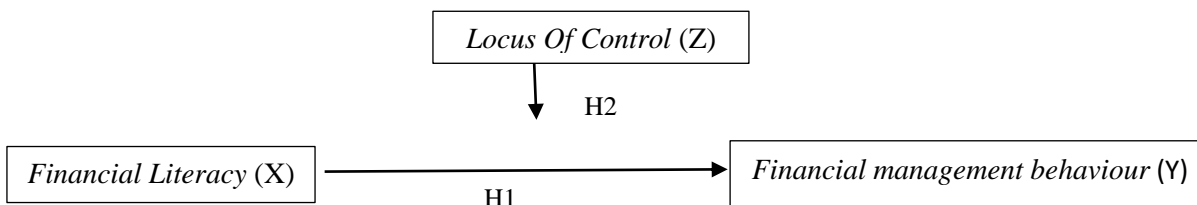
Financial literacy sangat penting dalam mempertimbangkan serta memutuskan penggunaan keuangan sehingga seseorang dapat memperbaiki kemakmuran hidupnya. *Financial literacy* pada *financial management behavior* mahasiswa agar mahasiswa mampu membuat keputusan yang baik dan benar tentang keuangan dan tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan serta menunjukkan perilaku keuangan yang baik dan sehat serta mampu menentukan kebutuhan bukan

keinginan (Laily, 2016). Penelitian yang dilakukan Anggraeni & Tandika (2019) *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* secara parsial pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Bandung. Selanjutnya penelitian Putri & Tasman (2019) *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Selanjutnya pada penelitian Ida *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa adanya *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*. Maka, hipotesis pertama penelitian ini adalah H1 : *Financial Literacy* berpengaruh Positif terhadap *Financial management behavior* pada Mahasiswa FEB UKSW.

Locus Of Control merupakan persepsi seseorang terhadap sumber-sumber yang dapat mengontrol sebuah kejadian-kejadian dalam setiap hidup individu, dalam hal *locus of control* eksternal dan internal (Rotter, 1966). Ketika individu yakin bahwa keberhasilan maupun kegagalan yang dialami merupakan sebuah tanggungjawab pribadi dan usaha sendiri, maka orang tersebut dikatakan memiliki *locus of control* internal. Sedangkan keberhasilan maupun kegagalan yang ditentukan oleh kekuatan luar dirinya, seperti nasib, keberuntungan atau kekuatan lainnya dapat dikatakan *locus of control* eksternal. Pada penelitian ini lebih berfokus pada *locus of control* internal pada kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan. Menurut Udayanthi *et al.*, (2018) *financial managment behaviour* merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan masing-masing orang yang dapat dilihat dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan hidup mahasiswa serta proses awal dalam pengambilan keputusan keuangan. Kholilah & Iramani (2013) dalam Lestari & Shinta (2018) seseorang dengan *locus of control* tinggi maka memiliki *financial management behavior* yang meningkat. Sebaliknya, jika seseorang cenderung tidak dapat menerapkan *locus of control* dengan baik maka *financial management behavior* akan menurun. Maka, hipotesis kedua dari penelitian ini adalah: H2 : *Locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEB UKSW.

Financial literacy merupakan sebuah pemahaman tentang keuangan yang digunakan seseorang dalam pengambilan keputusan agar meningkatkan ekonomi dimasa mendatang (Dayanti *et al.*, 2020). Menurut Yap *et al.*, (2016) literasi keuangan memberikan pengetahuan yang dapat menjadikan setiap individu memahami apa, di mana, kapan dan bagaimana harus melakukan tindakan yang berhubungan dengan keuangan mereka. Menurut Kholilah & Iramani (2013) dalam Lestari & Shinta (2018) *financial management behavior* yang baik dan bijaksana harus diimbangi oleh kontrol diri (*locus of control*) yang baik. *Locus of control* dapat dipahami dari cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang berhubungan dengan seseorang yang dapat mengendalikan diri mereka sendiri, seperti seseorang tersebut dapat atau tidak mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya. Literasi keuangan yang dapat diartikan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) mahasiswa sehingga mampu dalam mengelola keuangannya (OJK, 2016). Menurut Kholilah *et al.*, (2013) *Locus of Control* memediasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan literasi keuangan yang baik dapat mengontrol diri dan dapat menerapkan *locus of control* dengan baik dan membentuk perilaku pengelolaan keuangan dengan baik dan bertanggungjawab. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis ketiga : H3 = *Locus of control* memoderisasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, jadi dapat disusun suatu model penelitian dalam penelitian ini, seperti di bawah ini:



Gambar 1. Model Penelitian

METODE

Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner melalui *Google form* dengan menggunakan skala *likert* positif 5-1 dengan 7 aspek pernyataan. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang bertumpu pada ajaran positivisme. Selanjutnya pengembangan yang digunakan penelitian *assosiative*. Penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Anshori & Iswati, 2009). Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Universitas Kristen Satya Wacana sejumlah 2.338 mahasiswa aktif S1 FEB UKSW 2021/2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan menggunakan rumus Slovin, maka jumlah sampel yang diperoleh 341 responden dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Indikator | Pernyataan |
|---|---|---|
| Financial Literacy | Pengetahuan dasar keuangan pribadi | Kuliah bagian dari investasi |
| | | Tingkat konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan |
| | | Perencanaan keuangan pribadi sangat bermanfaat |
| | | Berkurangnya aset disebabkan pengeluaran pembayaran wajib |
| | Pengetahuan mengenai Tabungan & Investasi | Cara menyimpan uang yang aman adalah menyimpan di bank |
| | | Cara mendapatkan keuntungan di masa depan yaitu dengan cara investasi sejak dini |
| | | Jika ingin memiliki bagian kepemilikan perusahaan B maka harus membeli saham perusahaan B |
| | Pengetahuan tentang manajemen uang | Merencanakan atau memikirkan keuangan adalah cara yang penting |
| | | Menyiapkan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga adalah hal yang penting |
| | | Perlu adanya pertimbangan terkait jumlah pengeluaran yang dikeluarkan |
| Dalam menentukan anggaran belanja hal yang paling diutamakan adalah kebutuhan bukan keinginan | | |
| Sumber : Desry et al (2019) | | |

| | | |
|------------------|--------------------------------------|---|
| Locus Of Control | Kemampuan memecahkan masalah pribadi | Saya menyadari mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan masalah pribadi saya, termasuk dalam masalah keuangan saya sendiri |
| | Kontrol diri | Saya dapat mengontrol diri saya dengan masalah keuangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari |
| | Percaya diri | Tekad yang saya miliki sangat kuat dalam menyelesaikan masalah, termasuk dalam keuangan sehari-hari |

| | | |
|---------------------------|--|---|
| | | Saya merasa percaya diri dalam menyikapi masalah keuangan saya dengan orang yang ada disekitar saya |
| | | Dari dorongan lingkungan sekitar, saya dapat menyelesaikan masalah pribadi dalam hal keuangan |
| | Tidak berdaya dalam menghadapi masalah dalam kehidupan | Ketika terjadi perbedaan pendapat dalam diskusi dengan teman-teman yang mengakibatkan terjadinya konflik, saya tidak dapat memecahkan masalah keuangan saya sendiri |
| Sumber : Sriwijaya (2017) | | |

| | | |
|---------------------------------------|---------------------|--|
| <i>Financial management behaviour</i> | Penggunaan keuangan | Saya Memisahkan antara rekening untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk menabung |
| | | Menyisihkan sejumlah uang untuk pengeluaran yang tidak terduga |
| | | Saya Membayar uang kuliah tepat waktu |
| | | Saya Membayar tagihan listrik, air, dan wifi tepat waktu |
| | | Saya mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan |
| | | Sebelum saya mengambil keputusan untuk membeli suatu produk saya selalu melakukan survey harga |
| | | Saya membuat anggaran pembelanjaan dengan baik |
| Sumber : Dewi (2017) | | |

Teknik analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Model persamaan Moderating Regression Analysis (MRA) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Yang mana :

- Y = *Financial Management Behavior*
- α = konstanta
- b1-b5 = koefisien regresi
- X = *Financial Literacy*
- Z = *Locus Of Control*
- XZ = interaksi antara *Financial Literac* dengan *Locus Of Control*
- ϵ = error

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* yang dimoderasi oleh variabel

locus of control, Serta Uji Validitas dan uji Reliabilitas. Uji validitas bertujuan mengukur valid atau tidak item pernyataan kuesioner. Menurut Ghazali, M, (2006) kuesioner yang valid dapat dilihat dari pernyataan yang mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 21 dengan *level of significant* = 5% pada 341 responden dengan korelasi skor antara butir dan pertanyaan dengan total skor variabel merupakan cara untuk mengukur validitas dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom*. Pengambilan keputusan untuk menguji validitas yaitu ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan positif atau signifikan $< 0,05$ maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Uji reliabilitas yaitu untuk mengukur mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Data tersebut reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2011).

HASIL

Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan *software* SPSS statistic 21. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis Pengaruh *Financial Literacy* dan *Locus Of Control* sebagai Variabel Moderating terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. Dengan tujuan yang didasarkan, data dikumpulkan dengan kuesioner sebanyak 341 responden. Sasaran dari penelitian ini yaitu Mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan pernyataan positif yaitu 5 Sangat Setuju (SS), 4 Setuju (S), 3 Kurang Setuju (KS), 2 Tidak Setuju (TS), 1 Sangat Tidak Setuju (STS).

Data Responden

Tabel 2 Pengujian Karakteristik Jenis Kelamin dan Usia Responden

| Jenis kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Laki-Laki | 98 | 28,7% |
| Perempuan | 243 | 71,3% |
| Total | 341 | 100% |

| Usia | Frekuensi | Persentase |
|-------------|-----------|------------|
| 18-25 tahun | 333 | 97,7% |
| <18 tahun | 2 | 0,6% |
| >25 tahun | 6 | 1,8% |
| Total | 341 | 100% |

Sumber: Data Penelitian, 2022

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada bagian ini akan dipaparkan data hasil tanggapan responden yang berfungsi untuk memperjelas hasil pembahasan. Penelitian ini akan dianalisis masing-masing sub variabelnya secara deskriptif dengan menggunakan perhitungan pengkategorian. Klasifikasi data penelitian dibuat menggunakan distributor frekuensi dengan interval yang sama. Analisis deskriptif variabel yang bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian yang disajikan dengan statistik deskriptif.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3 Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Range | Minimum | Maximum | Mean |
|--|-----|-------|---------|---------|------|
| <i>Financial Literacy</i> (X) | 341 | 4 | 1 | 5 | 3,86 |
| <i>Locus Of Control</i> (Z) | 341 | 4 | 1 | 5 | 3,40 |
| <i>Financial management behavior</i> (Y) | 341 | 4 | 1 | 5 | 3,74 |
| Valid N | 341 | | | | |

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel tersebut diperoleh nilai jumlah pada variabel *Financial Literacy* yaitu minimum 1, maximum 5, rata-rata 3,86. Maka tingkat *financial literacy* pada mahasiswa FEB UKSW berada pada kategori baik. Selanjutnya pada variabel *Locus Of Control* diperoleh nilai minimum 1, maximum 5, rata-rata 3,40. Maka kontrol diri terkait keuangan pada Mahasiswa FEB UKSW berada pada kategori baik. Selanjutnya pada *Financial management behavior* diperoleh hasil minimum 1, maximum 5, rata-rata 3,74 yang artinya perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa FEB UKSW berada pada kategori baik.

Uji Validitas dan Reabilitas

Penelitian ini terdiri dari 24 pernyataan yaitu diantaranya 11 pernyataan pada variabel *Financial Literacy*, 6 pernyataan pada variabel *Locus Of Control*, dan 7 pernyataan pada variabel *Financial Management Behavior*. Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada 341 responden untuk diuji kualitas instrumennya menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) maka diperoleh hasil seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan variabel dinyatakan reliabel.

Uji Regresi Moderasi

Uji interaksi disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) karena adanya variabel *Locus Of Control* yang menjadi variabel moderating. MRA merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (Ghozali, 2013). Persamaan Regresi Model MRA (*Moderated Regression Analysis*) $Y = \alpha + \beta_1X + \beta_2Z + \beta_3XZ$

Tabel 4 Pengujian Hipotesis

| Model Regresi | Adjusted R Square | Fhitung | thitung | Sig | Koefisien Regresi | Keterangan |
|---|-------------------|---------|---------|-------|-------------------|--------------------------------|
| Model Regresi I (<i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>) | 0,684 | 735,064 | 27,112 | 0,000 | 0,468 | Berpengaruh Positif Signifikan |
| Model Regresi II (<i>Locus Of Control</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>) | 0,539 | 396,734 | 19,919 | 0,000 | 1,032 | Berpengaruh Positif Signifikan |
| Model Regresi III (<i>Locus Of Control</i> sebagai variabel moderasi) | 0,707 | 411,509 | 5,333 | 0,000 | 0,007 | Memoderasi |

Sumber : Data diolah, 2022

Pada model regresi I yaitu pengaruh *financial literacy* pada *Financial Management Behavior*, dapat dilihat pada tabel angka adjusted R square sebesar 0,683 maka hanya 68,3% variabel Y yang bisa dijelaskan oleh variabel X, 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi diperoleh $Y = 6.310 + 0,468X$. Seperti yang terlihat di atas nilai Fhitung adalah sebesar 735,064 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan *financial literacy* (X) berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* (Y). Hasil analisis regresi I menunjukkan t hitung *financial literacy* (X) adalah sebesar $27,112 > t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 339) = 1,96699$ dengan tingkat signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$ (berpengaruh) dan koefisien regresi sebesar 0,468. Hal ini berarti *financial literacy* (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y).

Model regresi II yaitu pengaruh *Locus Of Control* pada *Financial Management Behavior*, dapat dilihat pada tabel adjusted R square sebesar 0,538 maka hanya 53,8% variabel Y yang bisa dijelaskan oleh variabel X, sisanya 46,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi yang

diperoleh $Y = 5.090 + 1,032Z$, seperti yang terlihat di atas nilai F hitung adalah sebesar 391,734 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan *Locus Of Control* (Z) berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* (Y). Hasil analisis regresi II menunjukkan t hitung *Locus Of Control* (Z) adalah sebesar $19,918 > t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 339) = 1,96699$ dengan tingkat signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$ (berpengaruh) dan koefisien regresi sebesar 1,032. Hal ini berarti *Locus Of Control* (Z) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y).

Model regresi III yaitu *Locus Of Control* sebagai variabel moderisasi, dari hasil uji sampel secara keseluruhan yaitu 341 responden dapat dilihat ada kenaikan nilai *adjusted R square* pada setiap model regresi mengalami kenaikan sehingga variabel *financial literacy* (X) dapat dimoderasi oleh *Locus Of Control* (Z). Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 8,212 + 0,265(X) + 0,007(XZ)$, dari hasil penelitian menunjukkan variabel XZ (interaksi antara variabel *Financial Literacy* (X1) dan *Locus Of Control* (Z)) mempunyai t hitung sebesar $5,333 > t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 28) = 2,04841$ dengan tingkat signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$ (bermoderasi). Hal ini berarti bahwa variabel *Financial Literacy* (X) merupakan pemoderasi dalam hubungan antara *Financial Literacy* (X) terhadap *Financial Management Behavior* (Y). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis diterima”, sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variabel *locus of control* (sebagai variabel moderisasi) akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh variabel *Financial Literacy* terhadap variabel *Financial Management Behavior*.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial management behaviour*

Dari hasil analisis data, dapat diketahui bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. Dapat dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0,000$ lebih kecil dari $0,005$. Pada beberapa penelitian terdahulu membuktikan penelitian yang sama penelitian yang dilakukan Anggraeni dan Tandika (2019) *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Selain itu, penelitian Putri & Tasman (2019) membuktikan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Selanjutnya penelitian terdahulu Ida *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh *Locus Of Control* terhadap *Financial management behaviour*

Dari hasil analisis data, menunjukkan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. Dapat dibuktikan dengan adanya hasil nilai signifikansi $0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Lestari & Shinta (2018) bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan). Pada penelitian terdahulu Kholilah & Iramani (2013) juga menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *locus of control* yang tinggi maka *financial management behavior* juga akan tinggi, maka *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* dengan *locus of control* sebagai variabel moderisasi

Dari hasil analisis data, menunjukkan *locus of control* sebagai variabel moderating pada *financial literacy* terhadap *financial management behavior* dapat memoderasi variabel. Dapat

dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *locus of control* dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh variabel *Financial Literacy* terhadap variabel *Financial Management Behavior*. Sehingga dengan adanya *locus of control* (kontrol diri) sebagai variabel moderisasi dapat mendorong dan menumbuhkan *financial literacy* terhadap *financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan) pada Mahasiswa FEB UKSW lebih baik. Semakin tinggi tingkat *financial literacy* pada seseorang maka memiliki *locus of control* (kontrol diri) yang lebih baik dan bertanggung jawab. Orientasi pada pengelolaan keuangan Mahasiswa akan mendorong mereka lebih bijak dalam perilaku mengelola keuangan, karena perilaku pengelolaan keuangan adalah hal-hal yang positif dan harus dilakukan, sebagai harapan dapat membangun kesejahteraan dan kemakmuran dimasa yang akan datang.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas, disimpulkan bahwa : (a) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *financial literacy* terhadap *Financial management behaviour* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen satya Wacana, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan baik tingkat *financial literacy* pada Mahasiswa FEB UKSW maka *financial management behaviour* (perilaku pengelolaan keuangann) Mahasiswa tersebut akan semakin baik dan meningkat. (b) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *Locus Of Control* terhadap *Financial Management Behaviour* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen satya Wacana, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan meningkatnya variabel *Locus Of Control* maka *financial management behaviour* (perilaku pengelolaan keuangann) Mahasiswa tersebut akan semakin baik dan meningkat. (c) Variabel *locus of control* dapat memperkuat (memoderasi) pengaruh variabel *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen satya Wacana.

Keterbatasan dalam penelitian ini dalam pengambilan data informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, apalagi penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* dan dibatasi karena adanya pandemi sehingga peneliti tidak dapat melihat langsung keseharian dalam mengatur keuangan responden.

REFERENSI

- Anggraeni, A. A., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 9.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat penerbit dan percetakan UNAIR (AUP).
- Aprinhasari, M. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas EKonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 65-72.
- Askar, M. W., & Quattara, B. (2020). Financial Literacy and Poverty Reduction: the Case of Indonesia. *Ikonomika*, 2(1), 201–212.
- Desry E. Natalia, Sri Murni, V. N. U. (2019). ANALYSIS OF FINANCIAL LITERACY LEVEL AND PERSONAL FINANCE MANAGEMENT OF. *keuangan*, 7(2), 2131–2140. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i2.24018>
- Dewi, R. S. (2017). *Universitas Sumatera Utara [UNIVERSITAS SUMATERA UTARA]*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1174>
- Fatimah, D. N. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Perbandingan Mahasiswa Ekonomi Dan Non Ekonomi). *Skripsi*.

- Ghozali, M. I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Humaira , I., & Sagoro , E. M. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK KABUPATEN BANTUL. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 102. doi:10.21831/nominal.v7i1.19363
- Ida, Zaniarti , S., & Wijaya, G. E. (2020). FINANCIAL LITERACY, MONEY ATTITUDE, DAN FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR GENERASI MILENIAL. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 406. doi:10.24912/jmie.v4i2.9144
- Khadijah Muhammad Usama, W. F. (2019). The Impact of Financial Literacy on Business. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)* , 84-91.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1. doi:10.26675/jabe.v1i4.6042
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang . *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 151.
- Rotter, J. (1966). Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs*.
- Sari, M. S., & Margaretha, F. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 132-144.
- Sriwijaya, M. (2017). PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR MAHASISWA PENERIMA PROGRAM BEASISWA BIDIKMISI UIN ALAUDIN MAKASSAR .
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*, 1.
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(2), 195–208.